



Jurnal Counseling Care
Volume 2, Nomor 2, Bulan Oktober, 2018

JUDUL ARTIKEL LENGKAP

Penulis : Rozana Putri

Sumber : Jurnal Counseling Care, Volume 2, Nomor 2, April-Oktober 2018

Diterbitkan Oleh : Laboratorium Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Sumatera Barat

Untuk Mengutip Artikel ini :

Rozana Putri. 2018. Profil Interaksi Sosial Peserta Didik Tinggal Kelas Danpola Asuh Orang Tua Di Sumatera Barat. Jurnal. Padang. Jurnal Counseling Care, Volume 2, Nomor 2, bulan Oktober, 2018: 42-46.

Copyright © 2018, Jurnal Counseling Care
ISSN : 2581-0650 (Online)

Laboratorium Bimbingan dan Konseling
STKIP PGRI Sumatera Barat



PROFIL INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK TINGGAL KELAS DAN POLA ASUH ORANG TUA DI SUMATERA BARAT

Rozana Putri¹, Suntari²

¹PAUD Nagari 3

Email : rozanaekaputri@gmail.com

²SMP N 2 Pulau Punjung

Email : suntari77@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of class-stayed students due to lack of communication with the teacher, lack of cleverness in using good language, the presence of students who get less attention from parents. Research Objectives: 1. Describe the profile of social interaction of students living in the classroom, 2. Describe the parenting style of students who live in the classroom. This type of research is descriptive qualitative research. The results of the study revealed that: 1. Students who stayed in the class were mostly caused by imitation of bad behavior, so that students did not respect others. 2. Parenting patterns that are not in accordance with the characteristics of students that affect the behavior of students in school.

Keywords: Social Interaction, Living Class, Parenting Parents

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik tinggal kelas dikarenakan kurangnya berkomunikasi dengan guru, kurang pandai dalam menggunakan bahasa yang baik, adanya peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Tujuan penelitian: 1. Mendeskripsikan profil interaksi sosial peserta didik tinggal kelas, 2. Mendeskripsikan pola asuh orang tua peserta didik tinggal kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1. Peserta didik yang tinggal kelas banyak disebabkan karena peniruan tingkah laku yang kurang baik, sehingga peserta didik kurang menghargai orang lain. 2. Pola asuh orang tua yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mempengaruhi tingkah laku peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Tinggal Kelas, Pola Asuh Orang Tua

PENDAHULUAN

Tinggal kelas merupakan salah satu masalah yang terjadi di dalam dunia pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD),

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hal ini disebabkan oleh berbagai hal mulai dari nilai yang tidak mencapai nilai rata-rata

yang telah ditentukan sebelumnya sampai dengan prestasi belajar. Menurut (Nasution, 2010) bahwa “angka rapor menjadi dasar kenaikan kelas”. Nilai rata-rata anak tinggal kelas dalam rapor rendah. Sedangkan menurut (Putri, 2012) mengungkapkan bahwa faktor penyebab peserta didik tinggal kelas dari faktor internal adalah motivasi yang rendah, kebiasaan belajar yang kurang, kedisiplinan yang kurang, sikap belajar yang kurang baik, kemauan belajar yang tidak ada mengakibatkan malas dan tidak semangat dalam belajar.

Jadi peserta didik tinggal kelas banyak di pengaruhi dari berbagai faktor baik segi internal ataupun eksternal yang datang dari dalam diri peserta didik sendiri maupun dari lingkungan tempat tinggal peserta didik itu.

Sedangkan pola asuh orang tua yaitu bagaimana orang tua dalam mendidik dan memberikan perhatian terhadap peserta didik itu sendiri. Menurut (Gunarsa, 1976) sikap orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya pengalaman masa lalu yang berhubungan erat dengan pola asuh ataupun sikap orangtua mereka, nilai-nilai yang dianut oleh orangtua, tipe kepribadian dari orangtua, kehidupan perkawinan orangtua dan alasan orangtua memiliki anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama (15 -25

oktober 2017) di dua sekolah di Sumatera Barat, ditemukan bahwa adanya 2 orang peserta didik yang tinggal kelas di karenakan kurangnya berkomunikasi dengan guru dan 1 orang peserta didik yang tidak mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tua di karenakan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak di perhatikan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang hendak di capai dalam penelitian: 1. Mendeskripsikan profil interaksi sosial peserta didik tinggal kelas, 2. Mendeskripsikan pola asuh orang tua peserta didik tinggal kelas.

(Bimo Walgito, 2007) interaksi sosial adalah hubungan anatara individu dengan individu lain, individu satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan ini terjadi karen adanya ikatan saling membutuhkan antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Menurut (Gerungan, 2004) interaksi sosial adalah proses individu satu dapat menyesuaikan diri secara autoplastis kepada individu yang lain, dimana dirinya dipengaruhi oleh diri orang lain. Individu yang satu juga menyesuaikan diri secara aloplastis dengan individu lain, dimana individu yang lain di pengaruhi oleh dirinya yang pertama.

Tinggal kelas merupakan salah satu masalah yang terjadi di dalam dunia pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini disebabkan oleh berbagai hal mulai dari nilai yang tidak mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan sebelumnya sampai dengan prestasi belajar.

Sedangkan pola asuh orang tua Menurut (Gunarsa, 2002) mengemukakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh permisif memberikan kekuasaan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurangnya kontrolan terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik dan orang tua. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat. Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini ada tiga langkah, pertama reduksi data, ke dua, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Explains Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilakukan pembahasan, adapun pembahasan tersebut adalah:

a. Profil interaksi sosial peserta didik tinggal kelas

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik tinggal kelas dikarenakan kurang mampu berinteraksi yang baik guru, orang tua dan teman sebaya. Peserta didik ini memiliki kebiasaan menirukan gaya interaksi yang diberikan oleh orang lain terhadap peserta didik tersebut sehingga peserta didik tidak mampu mengungkapkan atau menjadi diri sendiri. Peserta didik juga kurang pandai dalam bergaul dengan teman sebaya sehingga membuat peserta didik menjadi pribadi yang kurang baik. Interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan dalam proses komunikasi dikenal dengan adanya unsur komunikasi dan komunikator. Menurut (Basrowi, 2005) interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok maupun orang dengan kelompok. Bentuknya tidak hanya kerjasama tetapi juga bisa berbentuk persaingan, pertikaian dan sejenisnya.

Proses hubungan sosial ini akan terjadi interaksi sosial. Peserta didik di sekolah akan mengalami interaksi seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan teman sebayanya. Selanjutnya didalam proses interaksi juga akan terjadi aktivitas sosial yang terjadi aktivitas

sosial yang bersifat dinamis sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam kelompok tersebut.

Jadi interaksi sosial adalah suatu proses timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling membutuhkan dan terjadi baik secara tatap muka maupun melalui alat komunikasi (telephone, surat kabar).

b. Pola asuh orang tua peserta didik tinggal kelas

Hasil penelitian diungkapkan bahwa peserta didik yang tidak mendapatkan pola asuh yang baik disebabkan karena orang tua yang sibuk dalam bekerja dan kurang memperhatikan anak. Peserta didik yang kurang mendapatkan pola asuh yang baik mempengaruhi perkembangan peserta didik di sekolah.

Menurut (Bimo Walgito, 2004) bentuk pola asuh orang tua ada 3 macam yaitu, pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Dimana dari masing-masing pola pengasuhan memiliki maknanya sendiri-sendiri dan memiliki dampak yang berbeda-beda sesuai dengan masa perkembangan anak itu sendiri dengan demikian orang tua dapat menerapkan pola pengasuhan yang tepat dan sesuai kepada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, pola asuh orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak-anaknya, dan orang tua berperan dalam melakukan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya dan juga memberikan motivasi bagi anak-anaknya dalam belajar. Pola asuh orang tua juga mendidik anak dengan berbagai cara orang tua dalam membimbing anaknya supaya bisa mandiri dalam setiap aspek kehidupannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil interaksi sosial peserta didik tinggal kelas dan pola asuh orang tua di Sumatera Barat.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. peserta didik yang tinggal kelas banyak disebabkan karena adanya interaksi sosialnya yang kurang baik dengan beberapa pihak tertentu sehingga membuat peserta didik menjadi pribadi yang kurang baik.. 2. Pola asuh orang tua peserta didik sangat mempengaruhi peserta didik dalam bidang akademik di sekolah yang menyebabkan peserta didik tinggal kelas, karena pada dasarnya pola asuh orang tua yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Depok: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo Walgito. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunarsa, Si. (1976). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, Si. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nasution, S. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Putri, W. (2012). *Faktor penyebab peserta didik tinggal kelas di SMP 2 Pulau Punjung*. Universitas Negeri Padang.